

Analisis Literasi Keuangan Pencatatan & Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-Kuliah: Studi kasus pada Mahasiswa FEB penerima beasiswa di Kampus

Imas Melinda¹, Agus Bagianto², Yuniati³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, 40614, Indonesia,

Info Artikel

Diterima: 01-10-2022

Disetujui: 10-10-2022

Dipublikasikan: 20-20-2022

Kata Kunci:

Literasi Keuangan,
Pengelolaan Keuangan,
Kualitatif, KIP Kuliah

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui tingkat literasi keuangan Mahasiswa FEB UM Bandung penerima Beasiswa KIP-Kuliah, mengenai pencatatan dan juga pengelolaan keuangan. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Penggunaan metode kualitatif deskripsi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa FEB UM Bandung penerima beasiswa KIP-Kuliah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara kepada bagian Akademik dan Kemahasiswaan serta Mahasiswa FEB UM Bandung. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis dari pengumpulan dan reduksi data. Hasil penelitian diketahui bahwa, pemahaman literasi keuangan pada mahasiswa FEB UM Bandung berada pada tingkatan sedang, dimana pemahaman literasi keuangan dasar mengenai pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan sudah mampu dipahami. Namun tidak semua mahasiswa bisa merealisasikan pemahaman literasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari proses manusia dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan hal penting yang harus didapatkan oleh semua generasi penerus bangsa. Karena pada era globalisasi dan modernitas di jaman sekarang ini, pendidikan merupakan modal dasar yang sangat penting untuk pembangunan ekonomi, pendidikan pun menjadi tolak ukur kebesaran suatu bangsa (Alam, 2021).

Upaya pemerintah dalam kesungguhan menjalankan amanat konstitusi terkait Pendidikan semakin didukung oleh undang-undang (Wasitohadi, 2019). Seperti yang sudah tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan Pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Di Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Bagian Kelima, Pasal 27 ayat (1), menyatakan

bahwa Pemerintah Daerah sesuai kewenangannya memberikan bantuan biaya Pendidikan atau beasiswa peserta didik yang orang tua atau walinya kurang mampu membiayai pendidikannya (Hasinah, 2022).

Salah satu Beasiswa yang diberikan oleh pemerintah yaitu Beasiswa Bidikmisi atau untuk saat ini disebut dengan Beasiswa KIP Kuliah. Menurut (Rohman & Widjaja, 2018) yang sumbernya diambil dari (Qurrotuaini, 2022) Program Beasiswa Bidikmisi KIP Kuliah yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta dan dipilih oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Besarnya dana Pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa penerima Bidikmis-KIP Kuliah atau dana yang diberikan pemerintah sebagai pemberi dana dalam satu semester sebesar RP 6.600.000. Dana tersebut dialokasikan kepada mahasiswa penerima Beasiswa-KIP Kuliah sebagai dana bantuan biaya penyelenggaraan perkuliahan yang dikelola atau dibayarkan ke masing—masing perguruan tinggi atau yang biasa disebut UKT sebesar Rp 2.400.000/ semester dan dana bantuan biaya hidup yang diserahkan kepada mahasiswa sebesar Rp 4.200.000/Semester.

Dalam artikel (Hasinah, 2022) menyatakan bahwa salah satu hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi yaitu mendapatkan bantuan biaya Pendidikan sesuai dengan UKT masing-masing mahasiswa (UKT 1 sd. UKT 3) dan melaporkan perkembangan akademik setiap semester ke Bagian Kemahasiswaan.

Pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan yang baik sangat dibutuhkan untuk seorang mahasiswa, karna mahasiswa memiliki masalah keuangan yang lebih kompleks, seperti memenuhi kebutuhan pribadi, pemenuhan gaya hidup, pembayaran uang kost, dan masih banyak lagi kebutuhan-kebutuhan lainnya. Penyebab dari kebutuhan mahasiswa lebih kompleks dari masyarakat lainnya dikarenakan seorang mahasiswa memiliki pola pikir dan wawasan yang lebih terbuka, dan juga relasi pertemanan yang ruang lingkupnya sangat luas serta bervariasi.

Menyelesaikan perkuliahan tepat waktu adalah bentuk pertanggung jawaban mahasiswa penerima beasiswa terhadap dana yang sudah diberikan oleh pemerintah. Namun pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan Pendidikan dengan tepat waktu, dan bahkan ada pula mahasiswa yang tidak mampu melanjutkan perkuliahannya. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, kepada Bapak Ali Ahmad Alfarisy bagian dari kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Bandung, pada tanggal 15 Mei 2023, didapatkan data penerima beasiswa KIPKuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Berikut ini adalah data penerima Beasiswa KIP Kuliah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bandung Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2020-2021:

Tabel 1. Data Penerima Beasiswa KIP-Kuliah Universitas Muhammadiyah Bandung Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tahun (2020 - 2022)							KET.
Program Studi	2020		2021		2022		
	Aktif	Non aktif	Aktif	Non aktif	Aktif	Non aktif	
Akuntansi	34	1	56	4	14	-	Terdapat Alasan Mahasiswa Non aktif, karna pindah universitas dan tanpa ada kejelasan.
Manajemen	106	4	126	4	54	-	
Jumlah	145		188		68		

Sumber : Data Primer, data diolah penulis tahun 2023

Berdasarkan table 1.1 yang didalamnya terdapat informasi mengenai jumlah Mahasiswa penerima Beasiswa KIPKuliah, program studi Akuntansi dan Manajemen dari setiap angkatan, ditemukan 4 orang mahasiswa Prodi Manajemen dan 1 orang Prodi Akuntansi di tahun 2020, tidak dapat melanjutkan perkuliahnya. Sedangkan di tahun 2021 ditemukan 4 orang mahasiswa Prodi Manajemen dan 2 orang dari Prodi Akuntansi pun tidak mampu melanjutkan perkuliahnya. Dari data yang didapatkan peneliti, mengenai mahasiswa yang tidak dapat melanjutkan perkuliahnya, terdapat beberapa mahasiswa berpindah tempat study dari tempat study yang sudah dipilih yaitu kampus Universitas Muhammadiyah Bandung, yang artinya bahwa, tidak adanya komitmen mahasiswa kepada pemerintah terhadap tempat study yang sudah menjadi pilihannya diawal. Dan ditemukan pula mahasiswa yang tidak ada kejelasan mengenai alasan apa yang menjadi penyebab mahasiswa tersebut tidak melanjutkan kuliahnya. Dan ini merupakan bentuk dari ketidak patuhan mahasiswa dan tidak bertanggung jawab kepada pemerintah sebagai pemberi dana.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan (Sahrul, 2022) dengan studi kasus mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan KIP di Universitas Hein Namotemo dengan jumlah mahasiswa sebanyak 28 dari setiap angkatan, ditemukan 3 orang mahasiswa program studi Akuntansi angkatan 2017 penerima beasiswa hanya 2 orang yang mampu menyelesaikan Pendidikan S1 dengan tepat waktu yang sesuai dengan amanat peraturan pemerintah. Sedangkan 1 mahasiswa penerima beasiswa tidak mampu menyelesaikan perkuliahan tepat waktu, sehingga tidak dapat bertanggung jawab kepada pemerintah yang sudah memberikan dana Pendidikan. Dan disisi lain peneliti pun menemukan sebagian mahasiswa yang masih dalam masa perkuliahan tidak mampu melakukan pengelolaan dan pemanfaatan dana beasiswa itu dengan baik, dana beasiswa tersebut yakni digunakan untuk pemenuhan gaya hidup dan pemenuhan kebutuhan lainnya yang bukan merupakan kebutuhan Pendidikan. Dan ini membuktikan bahwa tingkat pemahaman pencatatan dan pengelolaan keuangan mahasiswa belum terjadi dengan baik.

Dari uraian yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Karna di jaman yang serba modern ini tidak semua mahasiswa bidikmisi atau mahasiswa penerima Beasiswa KIP-Kuliah khususnya, mampu dalam memahami literasi keuangan dan pencatatan keuangan yang baik. Terlihat dari penelitian-penelitian sebelumnya bahwa, masih banyaknya dari sebagian mahasiswa yang belum mampu untuk mengontrol diri dalam membelanjakan keuangan yang sudah didapatkan, atau tidak dapat membedakan mana yang memang sesuai dengan kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan. Oleh karena itu pembekalan

pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan sangat diperlukan untuk seorang mahasiswa.

METODE

Menurut (Chariri, 2009:9) dalam jurnal (Fadli, 2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan keadaan tertentu yang terdapat didalam kehidupan alamiah, dengan memiliki maksud untuk menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya. Yang berarti bahwa riset kualitatif berbasis pada konsep menjelajah yang akan melibatkan studi mendalam dan berorientasi kasus.

Berdasarkan Permasalahan penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam prosesnya penelitian mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta pada saat penelitian.

Digunakannya metode kualitatif dalam penelitian ini karena peneliti ingin belajar atau berusaha untuk mencoba menganalisis, bagaimana pemahaman mengenai literasi keuangan, mencari tahu bagaimana pencatatan dan pengelolaan keuangan, serta mencari tahu apakah ada faktor-faktor dalam melakukan pengelolaan keuangan yang benar terhadap mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah FEB UMBandung. Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut (Zuriah, 2009) dalam (Feny Rita Fiantika, 2022) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan dengan sistematis terhadap gejala yang terlihat atau tampak dalam objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan Teknik observasi Naturalistik atau partisipatif. Dimana langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data target informal yang akan diteliti, kemudian peneliti akan membaaur dengan informal atau target sample analisis, agar mampu mendapatkan informasi mengenai tingkat literasi keuangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dan pencatatan keuangan yang baik dan juga benar, untuk mahasiswa FEB UM Bandung penerima Beasiswa KIP-Kuliah.

Pada tahap ini peneliti bertemu dengan informal untuk mendapatkan informasi. Informal disini adalah mahasiswa FEB UMBandung penerima Beasiswa KIP-Kuliah. Pada fase ini, peneliti berusaha melakukan wawancara yang efektif untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Wawancara dilakukan dalam suasana santai dan lancar. Peneliti berusaha menjadi mitra yang baik dan saling menghormati dengan bersikap sopan dan tidak memotong pembicaraan informal.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu photo kegiatan saat pelaksanaan wawancara, atau pada saat pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data berupa tulisan, yaitu data pencatatan keuangan mahasiswa FEB UMBandung penerima Beasiswa KIP-Kuliah.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan objek penelitian adalah peneliti itu sendiri yang melakukan observasi, tentang literasi keuangan yang menjadikan satu deskripsi hasil olahan yang akan dibuat menjadi bahan skripsi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan subjek penelitian sebagai orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran. Dalam penelitian ini subjek penelitian yaitu mahasiswa UM Bandung.

Jenis data yang ditampilkan peneliti adalah data yang bersipat kualitatif. Yaitu data-data informal atau mahasiswa FEB UM Bandung penerima beasiswa KIP-Kuliah yang didapatkan dari bagian Akademik dan kemahasiswaan, data-data pencatatan keuangan, dan data-data pengeluaran keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa FEB UMBandung penerima beasiswa KIP-Kuliah.

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama didalam lokasi atau tempat penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data penerimaan beasiswa KIP-Kuliah mahasiswa FEB UM Bandung, yang dimana data tersebut diperoleh dari bagian Akademik dan kemahasiswaan UM Bandung. Adapula data-data pertanyaan dan jawaban hasil dari wawancara oleh peneliti dengan responden atau objek penelitian.

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua atau dari sumber sekunder dari data yang akan dibutuhkan. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data-data yang didapatkan dari penelitian sebelumnya, dari buku-buku referensi yang dibutuhkan dalam penelitian, artikel dan juga website, yang berkaitan atau berhubungan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan kurang lebih dalam jangka waktu tiga bulan. Pada saat pelaksanaan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa FEB UM Bandung akan dicocokkan dengan data pada saat melakukan observasi dan juga dokumentasi, sehingga data yang didapatkan bisa sesuai dengan keadaan dilapangan.

Tujuan dari penyajian data seperti ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam membaca, memahami, dan juga menganalisis hasil dari data yang didapatkan dari mahasiswa FEB UM Bandung penerima Beasiswa KIP-Kuliah. Dalam (Feny Rita Fiantika, 2022) penarikan kesimpulan ataupun verifikasi adalah bagian trakhir dari kegiatan analisi data yaitu menarik dan mengonfirmasikan kesimpulan. Peneliti membuat kompeten memperlakukan kesimpulan ini dengan ringan, menjaga keterbukaan. Akan tetapi kesimpulan dapat berupa hasil akhir atau bisa jadi hanya jadi kesimpulan sementara.

Tahap kesimpulan ini merupakan tahap akhir dalam penarikan kesimpulan dan juga verifikasi. Penarikan kesimpulan yang akan peneliti lakukan yaitu membandingkan hasil dari data-data yang didapatkan dari mahasiswa Akuntansi dengan mahasiswa Manajemen UMBandung. Penerima Beasiswa KIP-Kuliah. Kesimpulan awal akan dapat bersipat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan suatu bukti yang menguatkan dan

mendukung. Suatu kesimpulan akan dikredibel apabila pada penarikan kesimpulan awal disertai dengan bukti-bukti valid seperti data pencatatan keuangan, dan dokumentasi pada saat wawancara dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, teori-teori yang telah mendukung atau mengukuhkan penelitian, serta metode penelitian yang digunakan, maka pada bab ini akan dipaparkan hasil dari penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pembahasan dalam bab ini didapatkan melalui hasil pengumpulan data melalui studi observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap informal yang dibutuhkan dalam penelitian, serta informasi-informasi yang terfokuskan terhadap masalah yang diteliti.

Untuk informal atau narasumbernya itu sendiri peneliti mewawancarai satu pihak dari bagian Akademik dan kemahasiswaan. Dan juga 3 mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah program studi Manajemen angkatan 2020 s/d 2022 serta, 1 mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah program studi Akuntansi angkatan 2021 dan 2 Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah program studi Akuntansi angkatan 2020. Teknik wawancara dilakukan secara mendalam sebagai bahan pencarian data yang kemudian peneliti analisis, berikut merupakan tabel jadwal wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2. Waktu dan Tempat Wawancara

Informal	Tanggal Wawancara	Tempat Wawancara
Staff kampus	19 Mei 2023 & 22 Mei 2023	Kampus UMB
A1	08 Juni 2023	Kampus UMB
A2	08 Juni 2023 & 27 Agustus 2023	Kampus UMB
A3	23 Agustus 2023	Zoom meeting
M1	10 Juli 2023 & 27 Agustus 2023	Kampus UMB
M2	10 Juli 2023 & 1 September 2023	Kampus UMB
M3	10 Juli 2023 & 23 Agustus 2023	Kampus UMB

Sumber : Data Primer, data diolah penulis tahun 2023

Dari hasil observasi terhadap beberapa mahasiswa, banyaknya mahasiswa yang terdaftar di kampus UM Bandung tentunya banyak sekali karakter mahasiswa yang ditemukan. Seperti adanya karakter seorang pemimpin, dan selalu menjadi pemimpin dalam suatu acara ataupun organisasi. Ada pula mahasiswa yang berkarakter aktivis yang menyukai kegiatankegiatan yang berkecimpung didalam dunia organisasi dan birokrasi, dan mahasiswa berkarakter aktivis ini sering kali berkumpul dengan sesama mahasiswa yang tergabung dalam organisasi tersebut, contohnya narasumber A3 yang tergabung dalam organisasi IMM.

Ada pula mahasiswa dengan karakter yang rajin, dapat terlihat dari kehadiran mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan serta pemanfaatan waktu kuliah. Ada pun mahasiswa yang memilih mengikuti kegiatan UKM diluar jam perkuliahan untuk menyalurkan bakat atau hobby. Seperti UKM Tapak suci, ART SIDE, Lentera Literasi,

Kesenian, Fotografi, PSM (paduan suara mahasiswa), Wirausaha, Protokoler, dan beberapa UKM lagi yang ada di UM Bandung ini.

Selain dari mahasiswa tersebut ada pula mahasiswa dengan julukan mahasiswa kupu-kupu, mahasiswa kupu-kupu ini adalah singkatan dari mahasiswa kuliah pulang kuliah pulang. Yang artinya bahwa mahasiswa tersebut hanya memprioritaskan kuliah saja atau tidak mengikuti kegiatan organisasi atau UKM yang ada di dalam kampus. Seperti halnya narasumber A1 yang hanya rajin masuk kelas dan mengerjakan tugas hanya saja tidak mengikuti organisasi atau UKM.

Di Universitas Muhammadiyah Bandung juga terdapat kelas reguler karyawan, baik itu reguler sore atau reguler weekend, seperti halnya narasumber M1 yang mengikuti kelas reguler sore karena dipagi harinya M1 harus bekerja di sebuah perusahaan. Mahasiswa ini tergolong mahasiswa yang mandiri yaitu mahasiswa yang kuliah sembari bekerja. Jadi tidak heran jika M1 ini memiliki beberapa pengeluaran yang bisa dikategorikan sebagai kebutuhan konsumtif.

Selain memiliki karakteristik yang berbeda-beda, mahasiswa dari berbagai angkatanpun memiliki agama, asal daerah, dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga seperti pekerjaan dan juga didikan yang disampaikan orang tua yang berbeda dapat mendukung mahasiswa untuk membentuk watak dan juga penampilan yang berbeda-beda.

Peneliti mendapatkan beberapa informan atau narasumber yang berjumlah 7 informan. Yang dimana 1 diantaranya bagian Akademik dan kemahasiswaan UM Bandung, 3 informan berasal dari mahasiswa prodi Manajemen, dan 3 dari prodi Akuntansi. Adanya 7 informan ini maka dapat memberikan gambaran untuk mewakili seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UM Bandung.

Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah UM Bandung fakultas ekonomi dan bisnis mendapatkan dua dana yaitu, dana yang dipergunakan untuk pembiayaan UKT atau (Uang Kuliah Tunggal) serta dana yang dipergunakan untuk kebutuhan belajar. Dari dana yang didapatkan oleh narasumber peneliti ini melakukan pengelolaan keuangan dan prioritas konsumsi berdasarkan perencanaan keuangan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti biaya tempat tinggal atau kost untuk narasumber yang bukan merupakan warga Bandung, kemudian biaya transportasi, biaya makan dan minum, biaya Pendidikan, serta biaya kebutuhan lainnya.

Beasiswa KIP Kuliah ini merupakan program bantuan biaya Pendidikan bagi calon mahasiswa untuk menempuh Pendidikan di perguruan tinggi negeri ataupun swasta, sampai lulus tepat waktu dengan ketentuan bahwa calon mahasiswa tersebut berasal dari keluarga yang berlatar belakang tidak mampu akan tetapi, memiliki prestasi akademik yang baik.

Dari data yang didapat peneliti dari bagian Akademik dan Kemahasiswaan UM Bandung, pada tahun 2020 tercatat 318 mahasiswa dari berbagai program studi mendapatkan beasiswa KIP Kuliah, kemudian ditahun 2021 terdapat 315 mahasiswa, dan pada tahun 2022 terdapat 150 mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa KIP Kuliah ini sesuai dengan kuota yang diberikan oleh Kemendikbud.

Kemudian dari data global tersebut yang diberikan oleh bagian Akademik dan Kemahasiswaan UM Bandung, data diolah kembali oleh peneliti, yang kemudian didapatkan data penerima beasiswa KIP Kuliah dari fakultas ekonomi dan bisnis, pada tahun 2020 program studi akuntansi terdapat 35 mahasiswa dan manajemen 110 mahasiswa, kemudian pada tahun 2021 program studi akuntansi terdapat 60 mahasiswa dan manajemen 130 mahasiswa, sedangkan ditahun 2022 program studi akuntansi terdapat 14 mahasiswa dan manajemen 54 mahasiswa.

Dari biaya Pendidikan yang diterima oleh mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah ini terdapat konsekuensi yang harus diterima, yaitu memiliki kewajiban untuk bisa lulus tepat waktu hingga delapan semester. Dan apabila terdapat mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan selama delapan semester perkuliahan atau tidak bisa lulus atas waktu yang sudah ditetapkan maka, mahasiswa tersebut atau mahasiswa yang bersangkutan akan menanggung uang kuliahnya secara mandiri.

Pemahaman literasi atau dalam istilah di jaman sekarang sering disebut dengan melek finansial, merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki seseorang jika ingin memiliki kesejahteraan keuangan yang baik. Karna jika seseorang melek finansial atau memiliki pemahaman yang baik terhadap finansial, maka akan memahami nilai uang dan bagaimana membelanjakan uang dengan bijak.

Pemahaman atas literasi keuangan setiap orang tentu berbeda-beda. Pemahaman literasi keuangan seseorang ini pun tidak terbentuk hanya karna satu faktor. Dari penelitian yang peneliti lakukan terhadap beberapa sumber, baik itu wawancara langsung terhadap informal ataupun dari sumber lain yaitu media sosial, seperti webside, jurnal dan juga Youtube, pemahaman literasi keuangan banyak didapatkan dari lingkungan keluarga, dan juga dari pengalaman pribadi. Dalam dunia Pendidikan pun diperkenalkan mengenai teori-teori yang berkaitan dalam literasi keuangan, hanya saja tidak secara utuh terdapat mata pelajaran ataupun mata kuliah mengenai literasi keuangan.

Jika diteliti dalam jangkauan yang lebih luas, yang peneliti lakukan melalui kanal Youtube yang diunggah pada tanggal 23 November 2022, oleh Angga Andinata yang merupakan seorang influencer sekaligus pembicara yang ada di Indonesia, sesuai research yang dia lakukan, mengungkapkan bahwa faktanya di negara maju seperti Amerika pun, 59% orang di negara tersebut tidak mengerti berapa banyak dana yang dihabiskan dalam satu bulan, yang artinya dalam hal ini 59% orang tersebut belum memiliki manajemen keuangan yang baik, 35% orang di negara tersebut memiliki hutang lebih dari 5178 Dollar, 24% milenial ditemukan hanya mengetahui tentang literasi dasar, dan 69% orang mengklaim punya literasi keuangan tinggi.

Dan jika kita bandingkan dari sisi negara Indonesia yang notabene nya sebagai negara berkembang, tingkat literasi keuangannya masih berada ditahap rendah, seperti yang dipaparkan di kanal Youtube CNN Indonesia pada tanggal 2 Feb 2022, bahwa menurut survei nasional literasi keuangan OJK pada tahun 2019, literasi keuangan atau melek keuangan Indonesia baru mencapai 38% dari total penduduk lebih dari 270 juta jiwa.

Rendahnya tingkat literasi keuangan di masyarakat Indonesia ini, bisa terlihat dari banyaknya masyarakat yang masih memiliki pinjaman, khususnya pinjaman online untuk wilayah Jawa Barat. Dari data yang peneliti dapatkan melalui webside Digination.id yang ditulis oleh Dewi Shinta N pada Selasa, 4 Juli 2023, Otoritas Jasa Keuangan mencatat 4,68 juta akun terdaftar memiliki pinjaman online, dengan dana sebesar 13,57 triliun. Dan dari webside Detik.com yang ditulis oleh Wisma Putra pada tanggal 07 Juli 2023 menyatakan bahwa, masyarakat yang memiliki pinjaman online ini rata-rata berada di usia produktif, sedangkan jika dilihat dari segi kebutuhan, masih untuk kebutuhan non produktif misalnya, untuk kebutuhan biaya renovasi rumah, atau biaya rumah sakit, dan ada juga yang melakukan pinjaman online untuk kebutuhan konsumtif seperti membeli handphone, dan kebutuhan konsumtif lainnya, data ini bisa terlihat dari identitas yang harus diisi oleh calon nasabah saat akan melakukan pengajuan pinjaman online.

Dari penelitian yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM Bandung penerima beasiswa KIP Kuliah, pemahaman dan pelaksanaan literasi keuangan merupakan implementasi dari teori-teori yang sebelumnya telah didapatkan dalam beberapa bidang perkuliahan serta ajaran dari orang tua. Hal paling pokok dalam literasi keuangan merupakan pemahan mengenai anggaran keuangan pribadi, pencatatan keuangan pribadi, pengambilan keputusan apakah dana yang dimiliki akan dipergunakan untuk menabung dan juga investasi, atau malah sebaliknya dana yang dimiliki hanya akan dipergunakan untuk pemenuhan gaya hidup semata, serta ketepatan akan dana beasiswa KIP Kuliah ini digunakan sebagaimana mestinya.

Semua informal atau yang peneliti jadikan narasumber memberi jawaban memiliki simpanan untuk kepentingan mendesak, salah satunya jawaban dari M1 yang menyebutkan bahwa memiliki porsi 30% dana yang dipergunakan untuk simpanan dana darurat, hanya saja tidak ada yang menyebutkan jumlah dari nominal uang yang telah disimpan. Sedangkan dalam investasi, tidak semua narasumber memiliki investasi, seperti jawaban dari A2 yang menyebutkan dia memiliki investasi dalam bentuk emas murni walaupun dengan nominal yang kecil, dan narasumber A1 yang memiliki porsi 20% untuk investasi. Sedangkan A3 menyebutkan tidak memiliki investasi, hanya saja memiliki simpanan uang dibuku rekening.

Jika dilihat dari kesejahteraan keuangan mahasiswa manajemen di fakultas ekonomi dan bisnis UM Bandung, masih belum memiliki kesejahteraan keuangan. Hanya saja jika dilihat dari hasil penelitian, dana yang diberikan oleh pemerintah untuk pembiayaan perkuliahan cukup untuk memnuhi kebutuhan hidup selama berkuliah.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa sumber, dan dari hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, maka didapatkan beberapa data mengenai literasi keuangan mahasiswa Akuntansi, yang terdiri dari pemahaman dan implementasian pencatatan keuangan, data mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi serta data pengambilan keputusan atas dana yang mereka miliki yang akan berpengaruh terhadap kesejahteraan mahasiswa akuntansi itu sendiri.

Hasil dari beberapa pertanyaan yang diberikan peneliti terhadap informal yang dijadikan narasumber, didapatkan informasi bahwa, dari segi pemahaman dasar mengenai pencatatan keuangan itu sendiri tentunya

sudah dapat dipahami oleh setiap mahasiswa. Hanya saja jika untuk melakukan pencatatan keuangan dalam proses mengelola keuangan, tidak semua mahasiswa akuntansi memiliki catatan keuangan pribadi.

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting yang harus ada dalam mengatur keuangan. Tujuannya agar seseorang terhindar dari masalah keuangan, seperti melakukan pemborosan atau hidup dengan gaya konsumtif. Untuk pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan itu sendiri, sudah terdapat mata kuliah yang diberikan pada semester 4 untuk mahasiswa akuntansi. Jadi seharusnya untuk mahasiswa akuntansi sudah ada gambaran langkah-langkah dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Dari hasil yang didapatkan peneliti, dari beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti terhadap 3 narasumber anak akuntansi penerima beasiswa KIP Kuliah, tidak ditemukannya mahasiswa yang memiliki pengeluaran tidak masuk akal, atau termasuk kedalam perilaku konsumtif. Semua pengeluaran yang dilakukan masih wajar untuk dilakukan. Dari ketiga informal yang diteliti, tidak ada yang memiliki hutang jangka panjang, ataupun terjerat pinjaman online. Dan terdapat juga mahasiswa yang memiliki dana untuk keperluan dana darurat. Dan ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan keuangan mahasiswa manajemen sudah cukup baik.

Jika dilihat dari kesejahteraan keuangan mahasiswa Akuntansi di fakultas ekonomi dan bisnis UM Bandung, masih belum memiliki kesejahteraan keuangan. Terlebih lagi, masih terdapat bantuan orang tua yang diberikan, kepada beberapa mahasiswa. Hanya saja jika dilihat dari hasil penelitian, dana yang diberikan oleh pemerintah untuk pembiayaan perkuliahan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup selama berkuliah dan untuk pemenuhan kebutuhan untuk berkuliah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 6 informal yang dijadikan narasumber, didapatkan hasil bahwa pemahaman tingkat literasi menengah, dimana masih terdapat indikator-indikator yang ada dalam literasi keuangan belum bisa terealisasi, diantaranya masih terdapat informal yang tidak memiliki tabungan atau investasi, masih adanya informal yang tidak memiliki catatan keuangan, dan masih terdapat juga informal yang tidak melakukan evaluasi terhadap pengeluaran yang sudah dilakukan. Karena untuk pemahaman literasi keuangan dengan tingkatan tinggi, harus memenuhi beberapa indikator yang terdiri dari, pengetahuan dari suatu individu terhadap nilai dari suatu barang dan juga skala prioritas dalam kehidupannya, penganggaran, simpanan atau investasi, dan juga bagaimana dalam pengelolaan uang, pengelolaan pinjaman atau kredit, pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap risiko, dasar investasi, perencanaan masa pensiun, penggunaan dari pembelian atau belanja dan membandingkan produk mana yang harus pergi mencari saran serta informasi bimbingan, dan juga dukungan tambahan, serta bagaimana mengenali potensi konflik terhadap prioritas.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini memberikan gambaran bahwa pemahaman tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bandung berada pada tingkatan sedang. Dimana pemahaman dasar dari literasi keuangan sudah dipahami oleh seluruh informal yang peneliti jadikan

narasumber. Akan tetapi tidak semua informal dapat merealisasikan pemahaman dari literasi keuangan itu sendiri. pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bandung itu sendiri sudah cukup baik, dan ini dapat terlihat dari setiap informal memiliki cara tersendiri dalam melakukan pengelolaan keuangan. Pemahaman literasi keuangan terbentuk tidak hanya dari materi-materi yang disampaikan didalam kelas, akan tetapi arahan atau didikan dari orang tua, lingkungan pergaulan yang dimiliki, media sosial, juga menjadi faktor seorang mahasiswa dalam memahami literasi keuangan serta dalam melakukan pengelolaan keuangan. Pencatatan keuangan juga merupakan salah satu bagian dari literasi keuangan itu sendiri. Dengan adanya pencatatan keuangan tentunya akan lebih mempermudah seseorang dalam merencanakan, merealisasikan, mengatur, dan juga mengevaluasi keluar masuk keuangan seseorang. Akan tetapi dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, masih ditemukan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bandung penerima beasiswa KIP Kuliah, yang belum sadar akan pentingnya pencatatan keuangan, sehingga masih ada yang tidak memiliki pencatatan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, R. (2021). Esensi Mutu Pendidikan Dalam Membangun Ekonomi Generasi Masa Depan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1), 102-109. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i2.310>
- Elkington, J. (1998). Triple bottom line.pdf. *Environmental Quality Management*, 8(1), 37-51.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., & Grp, P. (2009). Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement (Reprinted from *Annals of Internal Medicine*). *Physical Therapy*, 89(9), 873-880.
- Parwati, N. M. S., Haris, N., & Indriasari, R. (2021). Revealing the Spirit Value of Prajuru Behavior in Disclosing Financial Statements As a Form of Accountability for Banjar Sekar Sari in Palu City. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(8), 930-937.
- Sukoharsono, G. E. (2010). Metamorphosis of Social and Environmental Accounting: Constructing Sustainability Accounting with Spirituality Dimension. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 18(2), 1-22.
- Sulistiyo, A. B. (2018). Antara Seni Berperang Ala Sun Tzu, Akuntansi Dan Sustainability Organisasi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(1). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i1.135>
- Utama, Y. Y., Sukoharsono, E. G., & Baridwan, Z. (2018). The Urgency in Implementing the Accounting Sustainability of Spiritual Dimension in the Sustainability of Company. *Journal of Accounting and Business Education*, 3(1), 106– 1022.
- Alfiana, Sule ET, Masyita D. Impact Of Exogenous And Endogenous Risks On Systemic Risk In Indonesian Banking. *Int J Sci Technol Res*. 2016;5(05):77–82.
- Alfiana, Nurani N, Kaniawati K, Dora YM. The Effect of Financial Performance on Return on Asset Venture Capital Industry in Indonesia. *Int J Psychosoc Rehabil*. 2020;24(02):2741–7.

- Alfiana, Sule ET, Sutisna, Masyita D. Contagion and systemic risks: The case of Indonesian banking. *Int J Bus Glob.* 2017;19(3):396–413.
- Ali M, Andari D, Indah Bayunitri B, Ariffian A, . S. Analysis of Financial Performance based on Liquidity and Profitability Ratio (Case Study on PT Unilever in period 2013-2017). *Int J Eng Technol.* 2018;7(4.34):214.
- Anas M, Mulatsih LS, Ahmad AK, Alfiana. Financial management audits for school quality improvement in Indonesia : A comprehensive literature review. *J Educ Manag Instr.* 2024;4(1):174–84.
- Asmeri R, Ardiany Y, Sari R, Suarsa A, Sari L. Disclosure of Carbon Emissions: Media Exposure, Industry Type, and Profitability of Food and Beverage Companies. *J Ris Bisnis dan Manaj.* 2023;16(1):98–106.
- Bangkara BMASA, Rachmawati I, Liantoni F, Hidayatulloh AN, Suarsa A. Optimizing health leadership in early prevention efforts in village communities: Review of public health database. *Int J Health Sci (Qassim).* 2021;5(3):352–63.
- Bayu M, Sumantri A, Yudawisastra HG. The Influence of Macroeconomic Factors toward Stock ' s Return. *Int J Innov Creat Chang.* 2019;6(7):107–17.
- Gunawan C, Alzena A, Kurniawan R. THE EFFECT OF WOM (WORD OF MOUTH) AND BRAND IMAGE ON THE PURCHASE DECISION (STUDY OF ONLINE TRANSPORTATION SERVICES GOJEK IN SUKABUMI). *J Archaeol Egypt/Egyptology.* 2020;17(4):2688–704.
- Hanim W. The Implementation of Special Allocation Fund Policy for Rural Transportation Sector. *Sriwij Int J Dyn Econ Bus* [Internet]. 2018;2(1):37–50. Available from: <http://sijdeb.unsri.ac.id/index.php/SIJDEB/article/view/71%0Ahttp://sijdeb.unsri.ac.id/index.php/SIJDEB/article/download/71/75>
- Hanim W. The Determinant Factors of Foreign Direct Investment (FDI) on Indonesian Economy Please cite as follows : Hanim , W . (2020), The Determinant Factors of Foreign Direct Investment (FDI) on Indonesian Economy , *International Journal of Psychosocial Au.* *Int J Psychosoc Rehabil.* 2020;24(2):8861–6.
- Hanim W. ANALYSIS OF AGRICULTURE , INDUSTRY AND SERVICE INEQUALITY. *Int J Psychosoc Rehabil.* 2020;24(2):8679–91.
- Hanim W. How Does Foreign Direct Investment (FDI) Reduce Poverty? Application of the Triangular Hypothesis for the Indonesian Case. *Rev Integr Bus Econ Res.* 2021;10(1):400.
- Hanim W. the Implementation of Drinking Water Supply System in Decentralization Era. *Trikonomika.* 2018;17(2):59.
- Hanim W, Apriliana T. How Important Gender Inequality in Education on Poverty Reduction? Indonesian Case. *Int J Psychosoc Rehabil.* 2020;24(02):3288–92.
- Hanim W, Prasca HA, Pertiwi WN, Yudawisastra HG, Sugiartiningsih S. Determination Analysis of Leading Commodity in the Melonguane National Border Strategic Area (NBSA). *J Econ.* 2023;19(1):55–67.
- Hanim W, Sugiartiningsih, Qamri GM. Are basic infrastructures have good impact on poverty reduction? An Indonesian panel data analysis. *J Adv Res Dyn Control Syst.* 2019;11(3 Special Issue):566–73.

- Henry J, Garlinia H. Influence of Capital Adequacy Ratio , Net Interest Margin and liquidity Ratio against Profitability Ratio. *Int J Innov Creat Chang*. 2019;6(6):268–77.
- Ikram S, Hanim W, - S. Effects of Growth & Learning and Internal Business Processes on Financial Performance (Survey of Regional Water Company (PDAM) in Java). *Int J Psychosoc Rehabil*. 2020;24(02):3255–62.
- Judijanto L, Panca U, Pontianak B, Bandung UM. INNOVATIVE FINANCIAL STRATEGIES FOR LONG-TERM BUSINESS. *Int J Econ Lit*. 2024;2(4):1069–79.
- Karsam K, Erfiansyah E, Pratiwi IR, Hendriyana H, Kodariah S. “Mutual Assistance” Culture to Maintain Corporate Sustainability. *J Account Invest*. 2022;23(3):446–59.
- Kurniawan R, Yudawisastra HG. Influence of Products Mix of Samsung Galaxy Mobile on Consumer loyalty in the UNPAD Student Community. *Int J Psychosoc Rehabil*. 2020;24(02):3843–50.
- Lisnawati L, Aryati T, Gunawan J. Implementation of Digital Innovation on Sustainability Performance: the Moderating Role of Green Accounting in the Industrial Sector. *Eastern-European J Enterp Technol*. 2024;1(13(127)):59–68.
- Management I, Yudawisastra HG, Bandung UM, Manurung DTH. Relationship between value added capital employed , value added human capital , structural capital value added and financial performance “ Relationship between value added capital employed , value added human capital , structural capital value added and f. *Invest Manag Financ Innov*. 2018;15(2):222–31.
- Nurani N, Maya Y, Kaniawati K, Alfiana. Protection of the IPR (Intellectual Property Rights) for the Culinary Industry through Law No . 30 Of 2000 Concerning Trade Secrets Related to Franchise Agreements Supporting Indonesian Creative Economy Growth. *Int J Psychosoc Rehabil*. 2020;24(02):3535–43.
- Ramdani I, Firdaus R, Fahik RY, Lazuardi Z, Iriani Y. A RISK ANALYSIS OF OCCUPATIONAL SAFETY LEVELS FOR OPERATORSON COMPANY X USING A HAZOP METHOD WITH AN FTA APPROACH A RISK ANALYSIS OF OCCUPATIONAL SAFETY LEVELS FOR OPERATORSON COMPANY X USING A HAZOP METHOD WITH AN FTA. *PalArch’s J Archaeol Egypt/Egyptology*. 2020;17(4):2713–22.
- Rani M, Khotimah N, Alfiana. Natural Disaster Mitigation Management in the case of Mount Tangkuban Parahu Eruption in West Java Natural Disaster Mitigation Management in the case of Mount Tangkuban Parahu Eruption in West Java. *J Phys Conf Ser*. 2021;1764(012054):0–13.
- Silviana S, Widyatama U, Hanim W. REVIEW ON THE ABSORPTION OF ELEMENTS OF THE GOVERNMENT INTERNAL CONTROL SYSTEM (SPIP) IN THE ENVIRONMENTAL CONTROL UNIT AT THE MINISTRY OF PUBLIC WORKS AND PUBLIC HOUSING (PUPR). *Int J Psychosoc Rehabil*. 2020;24(1):2645–51.
- Sugiartiningsih S, Hanim W. Analysis of Development of Indonesian Oil and Gas Export and Import in International Markets and Current Transactions Indonesia Period 2008.1-2018.3. *J Adv Res Dyn Control Syst*. 2019;11(Special Issue):933–40.
- Sugiartiningsih, Hanim W. Realization of expansive monetary policy in pressing inflation in Indonesia period 2005.07-2016.07. *J Adv Res Dyn Control Syst*. 2019;11(3 Special Issue):513–22.

- Sugiartiningsih, Juny H, Oki I, Apriliana T, Ali M. Influence of Tax, Unemployment and Political Instability to Indonesia Government Expenditures 1988-2016 Period. *Int J Eng Technol*. 2018;7(4.34):235.
- Sugiartiningsih, Saudi NSM. Analysis of economic structural change Indonesia after the reformation ERA. *J Adv Res Dyn Control Syst*. 2019;11(3 Special Issue):1206–10.
- Sugiartiningsih, Subing HJT, Mulyati Y. Analysis of development of high school, vocational school, and total unemployment in Indonesia and its solutions in response to industrial revolution 4.0. *Int J Innov Creat Chang*. 2019;6(7):40–57.
- Sukmawati F, Hanim W. Analysis of Public Services towards Community's Satisfaction in Department of Population and Civil Registration of Indonesia. *Int J Psychosoc Rehabil*. 2020;24(02):3027–30.
- Suparjiman, Ina, Mulyana A, Sari D. REPUTATION AND PARTNERSHIP IN IMPROVING LOYALTY OF PT TELKOM FOSTER PARTNERS IN INDONESIA. *J Entrep Educ*. 2019;22(1):1–14.
- Yudawisastra HG, Anwar M, Nidar SR, Azis Y. The Role of Green Entrepreneurship and Green Variables in Sustainable Development in the Culinary Sector in Indonesia : Early Days of the COVID-19 Pandemic. *Indones J Sustain Account Manag*. 2022;6(2):314–25.
- Yudawisastra HG, Anwar M, Nidar SR. The Emergence of Green Management and Sustainability Performance for Sustainable Business at Small Medium Enterprises (SMEs) in the Culinary Sector in Indonesia. *Int J Sustain Dev Plan*. 2023;18(5):1489–97.
- Yudawisastra HG, Roespinoedji DS. Effect of Return on Assets and Current Ratio on Company Value in the Coal Industry in Indonesia for 2014 to 2017. *Int J Innov Creat Chang*. 2019;6(6):88–99.
- Yudawisastra HG. The effects of financial and market ratios on stock prices in the agricultural sector in Indonesia. *J Adv Res Dyn Control Syst*. 2019;11(3):407–11.
- Yudawisastra HG, Sumantri; M, Manurung DTH. Dividend Policy , Funding Decision and Share Price : Study in Kompas 100 Index in Indonesia. *Int Res J Financ Econ [Internet]*. 2018;January(165):46–54. Available from: <http://www.internationalresearchjournaloffinanceandconomics.com>
- Zulkarnaen W, Bagianto A, Heriansyah D. Management Accounting as an Instrument of Financial Fraud Mitigation. *Int J Psychosoc Rehabil*. 2020;24(03):2471–91.
- Zulkarnaen W, Erfiansyah E, Amin NN, Leonandri DG. Comparative Study of Tax Policy Related to COVID-19 in ASEAN Countries. *Test Eng Manag J [Internet]*. 2020;10(June):6519–28. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/341495765>
- Zulkarnaen W, Sasangka I, Sukirman D, Yuniati, Rahadian F. Harmonization of sharia rules in effort copyright protection in Indonesia. *J Adv Res Dyn Control Syst*. 2020;12(2):2612–6